

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Pendidikan memiliki peranan penting dalam menumbuh kembangkan potensi anak di era modernisasi saat ini dengan pengetahuan, kecerdasan, berakhlak mulia serta keterampilan. Sebagaimana kementerian Pendidikan Nasional menuliskan pada Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”¹

Tentunya untuk menumbuhkan potensi diri pada peserta didik tidak semerta-merta terjadi dengan sendirinya tanpa adanya pembinaan yang di dapat peserta didik dalam proses

¹ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

pembelajaran di lembaga pendidikan yang menjadi acuan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, seperti halnya mendidik anak bangsa dengan baik tidak lepas dari produksi manusia yang bermutu dan berkarakter. Dalam hal ini untuk mengatasi kerusakan moral pada diri siswa dapat dilakukan dengan Pendidikan karakter hal ini harus dilaksanakan melihat pendidikan saat ini masih kurangnya moral pada peserta didik lebih-lebih pada rendahnya kedisiplinan peserta didik di sekolah. Karakter siswa yang perlu dikembangkan melalui pendidikan di sekolah seperti yang dirumuskan dalam undang-undang yang telah di bahas sebelumnya untuk mewujudkan karakter tersebut dalam suasana pembelajaran yang kondusif salah satu tujuan dari pendidikan nasional yaitu pengendalian diri siswa harus diperhatikan oleh pendidik, selain pengembangan kemampuan intelektualnya. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Dengan begitu akan lebih mudah dan efektif dalam penanaman karakter yang baik dan akhlakul karimah, dalam prosesnya tidak dengan tuntutan aturan saja akan tetapi juga pentingnya kesadaran diri dalam siswa juga di perlukan, proses pembentukan karakter peserta didik melalui pembiasaan penerapan tata tertib sekolah yang diberlakukan dengan tujuan agar semua warga sekolah mengetahui apa tugas, hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan dengan baik sehingga proses pembelajaran lebih terarah dan berjalan dengan baik. Penerapan tata tertib itu sendiri harus dilaksanakan serta terdapat sanksi didalamnya agar pelangar tidak mengulangi lagi apa yang ia langgar, akan tetapi hukuman menjadi alternative terakhir bagi peserta didik yang suka melanggar dengan catatan tidak merugikan perkembangan siswa.

Tata tertib disekolah pada dasarnya aturan-aturan yang harus dilaksanakan seperti datang tepat waktu ke sekolah, siap menerima pelajaran, menjaga dan melindungi keindahan sekolah dengan tidak membuang sampah sembarangan, memakai pakaian sekolah yang telah di tetapkan, mengikuti

ekstrakurikuler dan lain-lain. Adapun larangan-larangan yang harus diperhatikan seperti membolos atau meninggalkan ruang lingkup sekolah pada saat jam pelajaran tanpa izin, berpakaian tidak senonoh, berdandan berlebihan dan apapun yang dapat mengganggu jalannya pembelajaran.² Atuan-aturan yang di rancang dan dibuat pada suatu lembaga atau organisasi agar dapat di patuhi dan dijalankan sebagaimana mestinya sesuai dengan fungsi dan ketentuan untuk menata dan mengatur suatu kelompok didalamnya yang terdapat didalamnya seperti halnya dengan sekolah. Warga sekolah harus menjalankan dan menaati aturan sekolah yang telah tertulis secara lisan maupun tertulis jika melanggar tentunya mendapatkan sanksi agar lembaga tersebut dapat tertata dengan rapi serta lembaga atau sekolah dapat berkembang dengan baik. Menurut Akhmad Sudrajat dalam artikel jural ilmiah konseling Fania,³

² Suryosubroto, Manajemen Pendidikan di Sekolah (Jakarta: PT RINEKA CIPTA 2004), hlm. 81-82.

³ Fania Julia, Disiplin Siswa Di Sekolah Dan Implentasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling, Jurnal Ilmiah Konseling. Vol. 2. No. 23 (2003).

setiap siswa dituntut dan diharapkan untuk berperilaku setuju dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya.

Perilaku, aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: pertama; Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya, itu biasa disebut dengan disiplin siswa. Kedua; Peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lain yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Peserta didik sangat butuh disiplin dikarenakan disiplin dapat berpengaruh dalam pembelajaran disiplin dapat mengajarkan cara berperilaku yang baik di masyarakat disiplin harus ditanamkan dalam diri siswa agar siswa dapat mengontrol dirinya, dengan begitu presentase keberhasilan peserta didik dalam belajar kemungkinan sangat baik dikarenakan tidak adanya gangguan dan hambatan saat aktifitas pembelajaran dalam tingkah laku peserta didik.

Banyak hal yang diuntungkan dalam penanaman kedisiplinan pada peserta didik seperti halnya dalam pengaruh

sekolah, dapat bertanggung jawab, serta tercapainya tujuan pembelajaran dan juga dapat di terima oleh masyarakat, lingkungan kerja karena dengan disiplin kita dapat melihat kualitas diri seseorang.

Hamalik dalam joko sulistiyono Kedisiplinan mencakup setiap macam hubungan yang ditujukan untuk membantu siswa agar dia dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga tentang cara menyelesaikan tuntutan yang ditujukan lingkungannya. Sedangkan menurut Nursisto disiplin merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban.⁴

Ringan atau beratnya suatu pelanggaran tata tertib sekolah pada umumnya berpengaruh dalam tingkat kedisiplinan yang diterapkan oleh setiap sekolah sekolah yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi pada umumnya

⁴ Joko Sulistiyono. Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah. (Penerbit P4I: 2022). hlm,3.

tingkat pelanggaran siswa pada tata tertib sekolah rendah, begitu juga sebaliknya jika tingkat kedisiplinan yang diterapkan sekolah itu rendah maka pelanggaran siswa terhadap tata tertib sekolah tinggi. Sekolah yang kurang tegas dalam menangani pelanggaran tata tertib sekolah tidak akan maju dan tidak akan menghasilkan, sekolah idola biasanya terkait dalam tiga hal ini, tingkat kedisiplinan, ketegasan, dan prestasi belajar siswa.⁵

Berdasarkan observasi pada tanggal 24 November 2022 menyinggung tentang peranan tata tertib di sekolah dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa di Sekolah Dasar Negeri 76 Kota Bengkulu yang mana tata tertib di sana telah terlaksanakan dengan baik namun masih ada siswa yang kurang disiplin dalam menaati peraturan seperti halnya disiplin waktu yang mana masih ada siswa atau siswi datang terlambat kesekolah, terlambat masuk kelas setelah bel jam istirahat selesai terkadang masih ada beberapa siswa yang masih belum memakai atribut lengkap pada saat upacara dan

⁵ Sri Habsari. Bimbingan dan konseling SMA untuk Kelas X. (Grasindo:2005). Hlm 16.

kultum pagi setiap hari jum'at serta masih ada siswa yang belanja di luar lingkungan sekolah dan membuang sampah tidak pada tempatnya. Hal seperti ini harus mendapat perhatian lebih dari guru sebagai penyelenggara tata tertib yang ada di ruang lingkup sekolah untuk lebih mengarahkan lagi atau dapat lebih tegas lagi pada siswa sebagai objek dalam aturan di sekolah, untuk mencapai tujuan yang ingin di capai dalam visi misi sekolah dan membentuk karakter disiplin siswa dalam menaati peraturan sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini yang bertujuan untuk megkaji serta mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar melalui nilai tata tertib sekolah serta dapat menentukan keberhasilan tujuan dalam tata tertib di sekolah yang mendukung dengan judul **“PENERAPAN TATA TERTIB SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 76 KOTA BENGKULU”**

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Adapun pembatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kajian yang di ambil yaitu bagaimana penerapan tata tertib sekolah dapat membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar serta pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa sekolah dasar SDN 76 Kota Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan tata tertib sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar di SDN 76 Kota Bengkulu?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan tata tertib sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar di SDN 76 kota Bengkulu ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu

1. Untuk Mengetahui penerapan tata tertib sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar di SDN 76 Kota Bengkulu.
2. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan tata tertib sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar di SDN 76 kota Bengkulu

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritik

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pengertian dan kontribusi bagi sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SDN 76 Kota Bengkulu.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Bagi sekolah di harapkan penelitian ini dapat menjadi evaluasi dan pengembangan bagi sekolah dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa dalam penerapan tata tertib sekolah di SDN 76 Kota Bengkulu.

b. Bagi Guru

Bagi Guru, di harapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan afeksi atau pergerakan dari guru untuk dapat mengembangkan dan perhatian lebih terhadap karakter disiplin siswa melalui pembiasaan tata tertib sekolah yang ada di SDN 76 Kota Bengkulu.

c. Bagi Siswa

Bagi Siswa, diharapkan dapat memberikan kebiasaan yang lebih baik lagi dalam menumbuhkan

karakter disiplin yang baik dan mena'ati peraturan tata tertib yang ada di sekolah.

